

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Penyakit Parkinson adalah suatu penyakit degeneratif pada sistem saraf (neurodegeneratif) yang bersifat progresif, ditandai dengan gangguan gerakan, tremor pada saat istirahat, kesulitan pada saat memulai pergerakan, dan rigiditas. (Nuartha, 2009)

Penyakit Parkinson pertama kali diuraikan dalam sebuah monograf oleh James Parkinson, seorang dokter di London, Inggris, pada tahun 1817. Di dalam tulisannya, James Parkinson menyatakan bahwa penyakit (yang akhirnya dinamakan sesuai dengan namanya) tersebut memiliki karakteristik yang khas yakni tremor, rigiditas dan gangguan *gait*. (Nuartha, 2009)

Penyakit Parkinson terjadi di seluruh dunia, jumlah penderita antara pria dan wanita seimbang. 5 – 10 % orang yang terjangkit penyakit Parkinson, gejala awalnya muncul sebelum usia 40 tahun, tapi rata-rata menyerang penderita pada usia 65 tahun. Secara keseluruhan, pengaruh usia pada umumnya mencapai 1 % di seluruh dunia dan 1,6 % di Eropa, meningkat dari 0,6 % pada usia 60 – 64 tahun sampai 3,5 % pada usia 85 – 89 tahun. (Calkins et al, 2006)

Di Amerika Serikat, ada sekitar 500.000 penderita penyakit Parkinson. Di Indonesia sendiri, dengan jumlah penduduk 210 juta orang, diperkirakan ada sekitar 200.000-400.000 penderita. Statistik menunjukkan, baik di luar negeri maupun di dalam negeri, pria lebih banyak terkena dibanding wanita (3:2) dengan alasan yang belum diketahui. (Chusid, 2003)

Beberapa data mengenai penyakit Parkinson, menyebutkan bahwa penyakit ini belum diketahui penyebabnya secara pasti dan hanya mengacu pada prediksi faktor genetika dan lingkungan. Namun, pada perkembangan terakhir menyebutkan bahwa ada kecenderungan penyakit ini disebabkan oleh kerusakan mitokondria, organel penghasil energi di dalam sel, yang menyebabkan neuron di dalam substantia nigra otak mati atau tidak berfungsi. (Chusid, 2003)

Salah satu pemicu yang dapat menyebabkan penyakit Parkinson adalah zat besi. Zat besi merupakan salah satu mineral penting yang dibutuhkan tubuh manusia. Fungsi dari zat besi adalah mengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh. Zat besi bergabung dengan oksigen di dalam paru-paru dan melepaskan oksigen dalam darah yang memerlukan. Zat besi digunakan dalam pembentukan hemoglobin. Zat besi yang berlebihan dan menumpuk pada substantia nigra dapat menghasilkan radikal bebas yang dapat memicu penyakit Parkinson. (Gary, Hoffman, 2000)

Asupan zat besi yang berlebihan merupakan penyebab terakumulasinya besi dalam substantia nigra. Dalam Islam, memakan sesuatu yang berlebihan atau berperilaku berlebihan merupakan hal yang dilarang. Allah SWT menciptakan segala sesuatu dan menentukan kadarnya. Kehidupan akan menjadi harmonis dan serasi jika semua sesuai dengan takarannya. Kelebihan dan kekurangan bisa menjadi ancaman serius bagi keseimbangan. Kelebihan bisa menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan. Kekurangan dapat memperburuk keadaan. Seperti itulah Allah SWT menciptakan lambung manusia. Lambung memiliki daya tampung dan kemampuan yang sudah ditentukan. Makanan yang masuk ke dalam lambung harus sesuai dengan kebutuhan manusia, daya tampung lambung dan kemampuan mencerna. Tidak boleh lebih dan tidak boleh kurang. (Al Bukhari, Muhammad AI, 2010)

Berlebihan, dalam urusan apapun, berakibat tidak baik. Karena itu, Allah SWT melarang berlebihan dan membenci pelakunya. Dalam Islam, sikap berlebihan disebut dengan israf. Israf bisa terjadi dalam semua aktivitas manusia, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan dan pemanfaatan materi, seperti makan, minum, belanja dan berpakaian. (Abdushshamad, 2002)

Penderita penyakit Parkinson akan mengalami penurunan daya ingat, perubahan sikap dan keterbatasan dalam aktifitas sehari-hari. Hal ini tentu akan membuat mereka sulit untuk melakukan kegiatan ibadah. (Abdushshamad, 2002)

Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, sangat tahu kapasitas dan kemampuan makhluknya, karena Ia adalah Sang Khalik. Dalam Islam, beribadah itu selalu dimudahkan oleh Allah, atau dalam bahasa arab disebut sebagai rukhshah yang berarti kemudahan, memiliki kemudahan namun bukan untuk dimudahkan. Rukhshah adalah kemudahan yang diberikan oleh Allah jika manusia mengalami kesukaran dalam menjalankan ibadah yang telah disyariatkan. Rukhshah tentu saja memiliki syarat dan ketentuan yang mana harus terjadi pada manusia sehingga ia masuk dalam kategori “yang diberi kemudahan” bukan yang “memudahkan” atau menyepelkan suatu ibadah. (Abdushshamad, 2002)

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dibahas lebih lanjut mengenai pengaruh penumpukan zat besi pada penyakit Parkinson ditinjau dari kedokteran dan Islam.

## **1.2 Permasalahan**

1. Bagaimana penyakit Parkinson ditinjau dari segi kedokteran ?
2. Bagaimana zat besi ditinjau dari segi kedokteran?
3. Bagaimana pengaruh penumpukan zat besi terhadap terjadinya penyakit Parkinson?
4. Bagaimana pandangan Islam mengenai pengaruh penumpukan zat besi terhadap penyakit Parkinson?

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Memberikan wawasan mengenai pengaruh penumpukan zat besi terhadap penyakit Parkinson ditinjau dari sudut pandang ilmu kedokteran dan agama Islam agar dapat berguna bagi banyak orang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mampu memahami dan menjelaskan mengenai penyakit Parkinson.
2. Mampu memahami dan menjelaskan mengenai zat besi.
3. Mampu memahami dan menjelaskan mengenai pengaruh penumpukan zat besi terhadap penyakit Parkinson dari sudut pandang kedokteran.
4. Mampu memahami dan menjelaskan pengaruh penumpukan zat besi terhadap penyakit Parkinson dari sudut pandang Islam.

## **1.4 Manfaat**

### **1. Bagi Penulis**

Dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh penumpukan zat besi terhadap penyakit Parkinson dari sudut pandang kedokteran dan agama Islam.

### **2. Bagi Universitas YARSI**

Diharapkan skripsi ini dapat memberikan masukan dan tambahan pengetahuan bagi seluruh civitas akademi Universitas YARSI mengenai pengaruh penumpukan zat besi terhadap penyakit Parkinson dari sudut pandang kedokteran dan agama Islam.

### **3. Bagi masyarakat**

Menambah pengetahuan masyarakat mengenai pengaruh penumpukan zat besi terhadap penyakit Parkinson dari sudut pandang kedokteran dan agama Islam.